

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Balai Pustaka, 1989) metode diartikan sebagai cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Sedangkan penelitian adalah pemeriksaan yang teliti atau penyelidikan. Dengan demikian, metode penelitian adalah cara yang diatur dengan baik untuk melakukan sebuah pemeriksaan atau penyelidikan. Agar penelitian berjalan lancar tentunya diperlukan sebuah metode yang tepat, yang sesuai dengan penelitian tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menemukan persamaan atau perbedaan penggunaan verba *sawaru* / *fureru* yang terdapat di dalam bahasa Jepang dan verba *menyentuh* yang terdapat di dalam bahasa Indonesia baik dari segi struktur kalimat, maupun makna dan fungsinya. Penelitian yang akan penulis lakukan adalah berupa penelitian kontrastif, yaitu “Aktivitas atau kegiatan yang mencoba membandingkan struktur B1 dengan struktur B2 untuk mengidentifikasi perbedaan-perbedaan diantara kedua bahasa” (Tarigan, 1992 : 4). Kontrastif memiliki peranan penting dalam prosen mengajar bahasa asing. Dalam proses mengajar bahasa, yang paling penting adalah menentukan aspek-aspek kesamaan serta perbedaan dua bahasa yang dibandingkan. Maka daripada itu, metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *deskriptif*, dengan memakai pendekatan *kontrastif*, yaitu suatu metode yang digunakan untuk membandingkan (komparasi) 2 (dua) atau lebih bahasa dan mengkontraskan antara keduanya untuk mengetahui persamaan dan perbedaan diantara keduanya sebagai jalan untuk memecahkan masalah.

Dengan menggunakan metode tersebut maka penelitian ini merupakan studi kasus terhadap banyaknya kesalahan-kesalahan berbahasa yang terjadi di kalangan pembelajar bahasa Jepang.

B. Instrumen dan Sumber Data Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan melakukan format data dan studi literatur. Sedangkan sumber data penelitiannya berupa data kualitatif berupa contoh-contoh kalimat yang dipublikasikan (*jitsurei*) dengan memakai teknik catat secara transkripsi berupa format data dalam bentuk kartu data. Adapun data kalimat-kalimat yang mengandung verba *sawaru* dan *fureru* diambil dari:

1. Buku-buku pelajaran bahasa Jepang seperti : Nihongo no Kiso, A Course in Modern Japanese, dan lain-lain;
2. Majalah-majalah terbitan Jepang;
3. *Manga* (komik-komik) terbitan Jepang;
4. Acara-acara televisi Jepang

Sedangkan, data-data kalimat bahasa Indonesia diambil dari:

1. Novel terjemahan dari *Mado giwa No Totto chan*;
2. Kumpulan cerpen terjemahan karya Miyazawa Kenji (PSBJ UNPAD dan The Japan Foundation);
3. <http://www.tempointeraktif.com>;
4. <http://www.seputar-indonesia.com>;
5. <http://www.liputan6.com>;
6. <http://www.beritasekarang.com>;
7. <http://www.indomedia.com>;
5. <http://www.lintasberita.com>;
6. <http://www.kompas.com>;
7. <http://www.detiknews.com>

Selain itu, data diperoleh dari hasil penelitian terdahulu dan ditambah dengan contoh kalimat buatan sendiri (*sakurei*).

C. Teknik Pengolahan Data

Menurut Sudaryanto (1993), kegiatan penelitian bahasa terbagi dalam dua tahap proses besar. Tahap yang pertama adalah tahap pencarian masalah atau tahap penemuan masalah dan yang kedua ialah tahap pemecahan masalah.

Dalam penelitian ini penulis melakukan tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini penulis mengawalinya dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Data dikumpulkan dari sumber yang telah ditentukan sebelumnya seperti buku pelajaran, novel, majalah, komik, Koran, dan lain-lain yang baik berbahasa Jepang maupun yang berbahasa Indonesia. Setelah itu contoh-contoh kalimat yang memakai verba *sawaru* dan *fureru* dalam bahasa Jepang dan verba *menyentuh* dalam bahasa Indonesia diklasifikasikan berdasarkan maknanya.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah data dikumpulkan, akan dilanjutkan dengan menganalisis penggunaan verba *sawaru* dan *fureru* dalam bahasa Jepang dan verba *menyentuh* dalam bahasa Indonesia secara terpisah. Bagaimana penggunaan, makna dan fungsinya verba *sawaru* dan *fureru* dalam bahasa Jepang dan begitu pula dengan verba *menyentuh* dalam bahasa Indonesia. Setelah itu masuk ke tahap membandingkan kedua verba tersebut. Misalnya dengan cara menyajikan contoh kalimat dengan penerjemahannya. Lalu menganalisis persamaan dan perbedaannya, apakah verba *sawaru* dan *fureru* dalam bahasa Jepang dapat diartikan langsung ke dalam bahasa Indonesia, dan sebaliknya apakah verba *menyentuh* dalam bahasa Indonesia dapat diterjemahkan memakai *sawaru* dan *fureru*.

3. Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap pelaporan hasil penelitian yang berupa kesimpulan tentang persamaan dan perbedaan verba *sawaru*

dan *fureru* dalam bahasa Jepang dengan verba *menyentuh* dalam bahasa Indonesia. Nantinya akan ditemukan bahwa ternyata sistem yang terdapat pada B1 tidak dapat diterapkan seluruhnya pada B2 dan sebaliknya. Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberi kontribusi bagi pembelajar bahasa Jepang dalam mengurangi kesalahan ketika menggunakan dan menerjemahkan verba *sawaru* dan *fureru*.

